

	News Title : Bappebti Kemendag dan Aspebtindo Bersinerji Gelar Literasi PBK 2023, Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi	
	Media Name : Sumut24.co	Journalist : none
	Publish Date : 07 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan (Mendag)), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Perdagangan Berjangka Komoditi

Bappebti Kemendag dan Aspebtindo Bersinerji Gelar Literasi PBK 2023, Perkuat Ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi



Jakarta | Sumut24.CO

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan terus memperkuat ekosistem Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) untuk memperkuat perlindungan terhadap masyarakat agar dapat memberikan manfaat lebih luas serta memperkuat citra industri.

Industri PBK masih memiliki banyak tantangan akibat tindakan beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan industri PBK sebagai kedok kejahatan investasi ilegal.

Pengawasan ini dipegang Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan dalam Perbaikan Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertema "Tridimensi Keasahan dalam Perdagangan Berjangka Komoditi" hari ini, Selasa (7/3/2023) di Jakarta.

Acara ini diselenggarakan Bappebti Kemendag bersinerji dengan Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo).

"Bappebti akan terus mengukir perkembangan dengan melakukan penyesuaian berbagai aturan untuk memperbaiki PBK di Indonesia agar wajar, adil, dan aman bagi masyarakat. Bappebti juga memaksimalkan energi dan keahliannya dengan program-program dari para pemangku kepentingan di industri PBK," tegas Mendag.

Mendag menerangkan, transaksi perdagangan berjangka komoditi yang relatif stabil karena tren komoditi boom yang terjadi secara global dan menguntungkan Indonesia. Sehingga komoditi unggulan Indonesia mengalami peningkatan harga yang signifikan.

"Dua tahun terakhir masa pandemi, transaksi PBK yang terjadi relatif stabil dan mengoptimalkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PBK memiliki potensi sebagai suatu mekanisme lindung nilai atau hedging. Manajemen risiko sudah berjalan dan dapat difasilitasi juga pada komoditi unggulan lainnya di Indonesia," ujar Mendag.

Program Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi bertujuan meningkatkan literasi PBK dengan memberikan pemahaman yang benar dan dapat di tingkat masyarakat sehingga pelaksanaan perdagangan berjangka komoditi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

"Reinvestasi dalam PBK risiko yang tinggi. Untuk itu, sesuai dengan instrumen investasi lainnya, mekanisme PBK tersebut perlu dibarengi dengan pemahaman yang sangat baik karena nilai modal yang diperlukan tidak sedikit. Bulan Literasi Asset kripto Tahun 2023 ini tentunya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap PBK," jelas Mendag.

Selain meningkatkan perlindungan kepada masyarakat, lanjut Mendag, pada 2023, Bappebti memencanakan pemberlakuan harga acuan komoditi (price reference) sesuai dengan mandat UU 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil terbesar beberapa jenis komoditi unggulan seperti CPO, timah, dan karet yang dapat diandalkan harga acuan.

Mendag menambahkan, untuk mewujudkan ini maka komoditi ini harus dimasukkan di Bursa Berjangka sehingga akan menghasilkan tata kelola perdagangan yang adil dan transparan, negara akan turut andil dengan harga pasar yang wajar dan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak mulai dari petani, pedagang, pengusaha, bahkan negara dari sisi penerimaan pajak.

"Dalam mewujudkan bursa komoditi yang mampu menghasilkan harga acuan tidaklah mudah, namun kami yakin dapat mewujudkannya di tahun 2023 ini dengan sinergitas dari berbagai pihak dan pelaku usaha. Bappebti harus mampu mewujudkan Indonesia untuk negara pembuat harga acuan dari produk unggulan Indonesia seperti timah dan CPO, hal ini tentu menjadi tujuan utama dari raih awal dilaksanakannya PBK di Indonesia," imbuh Mendag.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menambahkan, melalui Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi, masyarakat juga diharapkan dapat semakin berkehadiran dan selalu menaati peraturan paling berjangka yang terdaftar di Bappebti untuk menghindari tindakan penipuan yang dapat merugikan pengguna.

"Pelaksanaan Bulan Literasi Perdagangan Berjangka Komoditi diharapkan memberikan informasi dan pandangan masyarakat yang kurang kurang baik akibat upaya-upaya pihak yang kurang bertanggungjawab menggunakan industri PBK. Semoga acara ini dapat memfasilitasi kedok upaya kejahatan investasi ilegal," ujar Didid.

Memasuki tahun 2023, PBK di Indonesia menunjukkan potensi yang menjanjikan. Nilai transaksi PBK dalam perhitungan secara notional value mengalami tren kenaikan transaksi di bursa berjangka.

Bahkan selama pandemi, PBK menjadi salah satu perdagangan yang tak surut dengan volume transaksi perdagangan meningkat lebih dari 21 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Semua peluang yang ada menimbulkan tantangan keamanan dalam berinvestasi bagi nasabah yang mengharuskan keuntungan atas investasi ini.

Sedangkan tahun 2022, Bappebti melakukan pengawasan terhadap transaksi senilai Rp3.492 triliun dengan rata-rata transaksi setiap bulannya sebesar Rp4.437,5 triliun. Total nilai transaksi pada tahun 2022 meningkat sebesar 116,1 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp2.569,3 triliun (Rp) dan volume transaksi sebesar 14,4 juta lot. Jumlah nasabah PBK yang aktif bertansaksi pada 2022 sebanyak 82.248.

Selama tahun 2022, Bappebti juga mencatat pengaduan masyarakat yang tidak sedikit. Sebagian besar pengaduan tersebut disebabkan adanya investasi ilegal seperti robot trading. Pengaduan yang tidak sedikit tersebut disebabkan antara lain masih terdapat pelaku usaha yang tidak taat terhadap peraturan, masih ada pihak yang menawarkan yang ada, serta terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap PBK.

"Pada tahun ini, Bappebti akan berfokus untuk memperbaiki kondisi tersebut. Khususnya dengan pelung perkembangan PBK di Indonesia yang berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan negara. Bappebti akan terus memberikan pemahaman yang benar terhadap industri PBK," ungkap Didid.

Ketua Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo) Usi Margo Utomo menutuskan, program Bulan Literasi kripto menggarap seluruh anggota Aspebtindo yaitu Bursa Berjangka Jakarta, Bursa Komoditi dan Derivat Indonesia, PT Mining Berjangka Indonesia, Indonesia Clearing House, Pialang Berjangka, Pedagang Berjangka, Bank Penyimpan Margin, Pedagang Fisik Emas Digital, serta Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAKTI).

Munot Ud, sasarannya yang ingin dicapai dalam Bulan Literasi PBK yang akan berlangsung selama satu bulan selama Maret 2023 ini adalah memberikan pemahaman dan kerapi tentang PBK kepada masyarakat bagaimana mekanisme industri PBK secara baik dan benar ke seluruh pelosok Indonesia dengan memusatkan kegiatan di kota-kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, dan Makassar, baik secara langsung, daring atau hibrida.

Pada acara pembukaan Bulan Literasi Asset Kripto Tahun 2023, juga digelar diskusi panel. Hadir sebagai pembicara yaitu Bappebti, Selgas Wapada Investasi (SWI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Badan Reserve Krimial (Bareskrim) - Polri, serta Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAKTI) (red-1)